

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Sekolah

4.1.1 Identitas Sekolah

Tabel 4. 1 Identitas Sekolah

No	Identitas Sekolah	
1.	Nama Sekolah	TK Negri 24 Suka Makmur
2.	Nomor Pokok Sekolah Nasional/ NPSN	10506435
3.	Bentuk Pendidikan/ Jenjang	TK
4.	Status Kependidikan	Yayasan
5.	Alamat Sekolah	Marga Mulya
6.	Kelurahan	Marga Mulya
7.	Kecamatan	Kec Sungai Bahar
8.	Kabupaten / kota	Muaro Jambi
9.	Provinsi	Jambi Luar Kota

4.1.2 Informasi Sekolah

Tabel 4. 2 Informasi Sekolah

No	Data Sekolah	
1.	Akreditasi	B
2.	Kurikulum	Kurikulum Merdeka
3.	Kepala Sekolah	Kartining S.Pd.
4.	Operator Data Akademik	Suliswati
5.	Jumlah Guru	Delapan/8
6.	Sk Pendirian Sekolah	2012-01-27
7.	Nomor Telepon	081366448281

4.1.3 Sarana dan Prasarana Sekolah

Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	
1.	Ruang Kantor	Satu / 1
2.	Ruang Kelas	Enam/ 6
3.	Toilet	Lima/ 5

4.1.3 Struktur Organisasi Keguruan



Gambar 4. 1 Struktur Keperguruan TK Negeri 24 Suka Makmur

4.2 Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini dapat diperoleh dengan dilakukannya kegiatan eksperimen. Dengan menggunakan desain eksperimen yang dilakukan berkelompok *pre test* dan *pos test*. Dimana dengan melakukan eksperimen pada satu kelompok tidak ada kelompok perbandingan dengan diberikan tes awal dan tes akhir pada subjek penelitian. Pengumpulan data pada penelitian peneliti ini menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 4 indikator dan 6 deskriptor tentang meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan kegiatan ecoprint anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 24 Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2025/ 11 Juni 2025. Data pada penelitian ini berasal dari hasil observasi dengan menggunakan sampel 23 orang anak yang terdiri dari 13 anak dengan jenis kelamin laki-laki dan 10 anak dengan jenis kelamin perempuan.

Hasil pada penelitian ini dapat didapatkan sebelum penelitian (*pre test*), pada saat perlakuan (*treatment*) dan data sesudah penelitian (*pos test*) pada kelompok B TK Negeri 24 Suka Makmur. Data yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu pada kemampuan motorik halus anak pada saat melakukan kegiatan pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti melakukan 3 tindakan yaitu diambil dari data *pre test*, *pos test*, *treatment* dengan kegiatan *ecoprint*.

4.2.1 Tahapan Penelitian

Pada tahapan penelitian, peneliti menyiapkan jadwal perencanaan dengan menyusun rancangan program pembelajaran harian (RPPH) yang akan dilaksanakan peneliti sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Selain itu, peneliti juga menyediakan media dan lembar kerja peserta didik yang akan peneliti lakukan dalam kegiatan proses belajar untuk anak.

Tabel 4. 4 Jadwal Perencanaan Penelitian

No	Hari/ Tanggal	Pertemuan	Tema
1.	Kamis / 08 Mei 2025	Ke – 1 (<i>pre test</i>)	Binatang (Jerapah)
2.	Rabu / 14 Mei 2025	Ke – 2 (<i>Treatment</i>)	Tumbuhan
3.	Kamis / 15 Mei 2025	Ke – 3 (<i>Treatment</i>)	Tumbuhan
4.	Rabu / 21 Mei 2025	Ke – 3 (<i>Treatment</i>)	Tumbuhan
5.	Kamis / 22 Mei 2025	Ke – 4 (<i>Treatment</i>)	Tumbuhan
6.	Rabu / 28 Mei 2025	Ke – 5 (<i>Treatment</i>)	Tumbuhan
7.	Kamis / 05 Juni 2025	Ke – 6 (<i>Treatment</i>)	Tumbuhan
8.	Rabu / 11 Juni 2025	Ke – 7 (<i>Treatment</i>)	Tumbuhan

4.2.2 Hasil *Pre test*

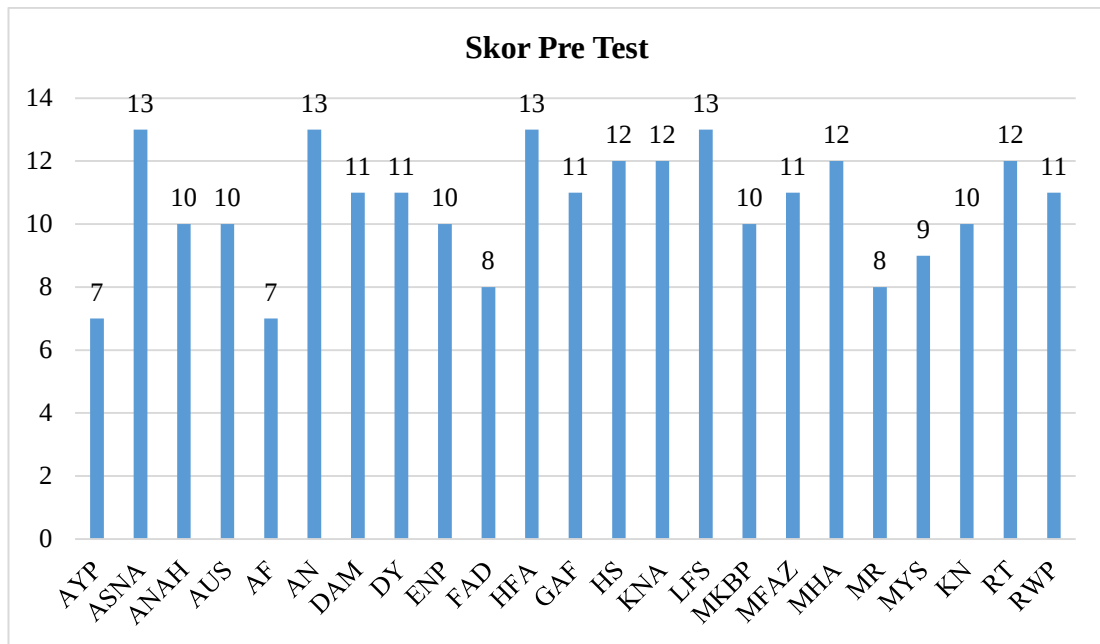
Sebelum peneliti memberikan perlakuan kepada anak, subjek pada penelitian ini yaitu pada tes awal (*pre test*) terlebih dahulu agar dapat memenuhi

kemampuan awal pada subjek. Kegiatan tes awal pada penelitian ini yaitu (*pre test*) yang dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2025. Saat peneliti melakukan dan mengobservasi secara langsung dalam aktivitas kegiatan pembelajaran pada anak peneliti mendapatkan data *pre test* dengan melalui pengisian lembar observasi yang memuat indikator motorik halus anak usia 5-6 tahun. Berikut ini hasil dari kegiatan *pre test* motorik halus anak usia 5-6 tahun yang di peroleh di TK Negeri 24 Suka Makmur.

Tabel 4. 5 Skor Pre test Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun

No	Nama Anak	Skor <i>Pre test</i>	Skor Ideal
1.	AYP	7	24
2.	ASNA	13	24
3.	ANAH	10	24
4.	AF	7	24
5.	AUS	10	24
6.	AN	13	24
7.	DAM	11	24
8.	DY	11	24
9.	ENP	10	24
10.	FAP	8	24
11.	GAF	11	24
12.	HFA	13	24
13.	HS	12	24
14.	KNA	12	24
15.	LFS	13	24
16.	MKBP	10	24
17.	MFAN	11	24
18.	MHA	12	24
19.	MYS	9	24
20.	RT	12	24
21.	RWP	11	24
22.	MR	8	24
23.	KN	10	24
Jumlah		244	552
Mean		10,61	24
Stdev		1,85	

Berdasarkan dari data pada tabel 4.5, berikut ini data dapat ditampilkan ke dalam diagram batang di bawah ini.



Gambar 4. 2 Diagram Skor Pre Test

Berdasarkan pada gambar 4.2 diagram skor *pre test* dapat dilihat bahwa pada skor sebelum diberikannya perlakuan berupa kegiatan *ecoprint* pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 24 Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar. Hasil dari *pre test* menunjukkan bahwa jumlah pada keseluruhan nya sebesar 244 dengan nilat yang terendah yaitu 7 dan nilai yang tertinggi yaitu 13. Berikut ini merupakan hasil perhitungan dari rata-rata nilai *pre test* yang dihitung menggunakan SPSS 26 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Deskripsi Data Statistik Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak PreTest

<i>Descriptives</i>			
		<i>Statistic</i>	<i>Std. Error</i>
<i>Pretest</i>	<i>Mean</i>		10,61
	95% Confidence Interval for Mean	<i>Lower Bound</i>	,386
		<i>Upper Bound</i>	
	5% Trimmed Mean		10,68
	<i>Median</i>		11,00
	<i>Variance</i>		3,431
	<i>Std. Deviation</i>		1,852
	<i>Minimum</i>		7
	<i>Maximum</i>		13
	<i>Range</i>		6
	<i>Interquartile Range</i>		2

	Skewness	-,541	,481
	Kurtosis	-,488	,935

Berdasarkan tabel 4.6 data *pre test* menunjukkan bahwa hasil sebelum diberikan nya perlakuan (*pre test*) dengan kegiatan *ecoprint* pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 24 Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar. Pada hasil *pre test* menunjukkan dengan mencapainya indikator dengan jumlah nilai 244 dengan nilai rata-rata 10,61 dengan nilai tertinggi 13 dan terendah 7.

4.2.3 Penerapan Kegiatan *Ecoprint*

Susudah diberikan kegiatan tes awal, pada tahap berikutnya pemberian *treatment*. Anak diberikan perlakuan dengan menerapkan kegiatan *ecoprint* tujuannya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak. *Treatment* dilakukan sebanyak 6 kali, yang mana peneliti merencanakan dan membuat susunan rancangan kegiatan pembelajaran di setiap perlakuan atau *treatment* yang dilakukan dengan mengikuti jadwal perencanaan pada saat penelitian. Sebelum dilakukan perlakuan atau *treatment* peneliti menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan saat melakukan *treatment* yang akan digunakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Perlakuan atau *treatment* dapat dilaksanakan beberapa kali diantaranya sebagai berikut :

1. Perlakuan Atau *Treatment*

Treatment pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Mei 2025. kegiatan ini dimulai pada pukul 08;00 wib s/d 10;30 wib, yang mana dibagi menjadi beberapa kegiatan, kegiatan awal kegiatan ini dan kegiatan penutup, berikut proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung :

a. Kegiatan awal (30 menit)

Diawali berbaris di depan kelas periksa kebersihan kuku, gigi, kerapian pada rambut dan pakaian. Setelah itu, anak diarahkan untuk masuk ke kelas dengan membuka sepatu dan menyusun pada tempatnya. Kemudian, guru memulai pembelajaran dengan diawali doa membaca surat-surat pendek dan melakukan kegiatan pembiasaan seperti berhitung 1-30, hapalan nama-nama hari, hapalan nama-nama bulan, menyebutkan pancasila dan lambangnya, kemudian guru melakukan permainan dengan mengingat nama benda dengan awalan huruf yang ditentukan. Kemudian guru merefleksikan pembelajaran dihari sebelumnya dan berdiskusi menanyakan hari dan tanggal sebelum kegiatan pembelajaran akan dimulai. Kegiatan selanjutnya diserahkan kepada peneliti.

b. Kegiatan inti (60 menit)

- a) Anak dan peneliti berdiskusi mengenai tema tumbuh - tumbuhan.
- b) Anak mengamati kegiatan yang diberikan peneliti.
- c) Anak melakukan kegiatan lkpd dan *ecoprint* yang diberikan peneliti menggunakan tema tumbuh - tumbuhan.

c. Kegiatan penutup (30 menit)

Diakhir pembelajaran, peneliti dan guru mereflesi kegiatan yang telah dilakukan mengenai tema tersebut. dilanjutkan dengan memberikan informasi tema dan kegiatan untuk hari berikutnya, kemudian melakukan pembiasaan mencuci tangan berdoa sebelum makan kemudian berdoa sesudah makan dan berdoa sesudah belajar dilanjutkan berdoa naik kendaraan.

2. Perlakuan atau *treatment* 2

Treatmen ke dua dilakukan pada hari kamis 15 Mei 2025. Kegiatan ini dimulai pukul 08;00 wib s/d 10;30 wib, yang mana dibagi menjadi beberapa kegiatan, kegiatan awal kegiatan ini dan kegiatan penutup, berikut proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung :

- a. kegiatan awal (30 menit)
- b. Kegiatan inti (60 menit)
 - a) anak dan peneliti berdiskusi mengenai tema tumbuh-tumbuhan.
 - b) anak mengamati pada setiap kegiatan yang diberikan peneliti.
 - c) anak melakukan kegiatan menggunakan lkpd dan *ecoprint* dengan memanfaatkan tumbuh-tumbuhan.
- c. Kegiatan penutup (30 menit)

Diakhir pembelajaran, peneliti dan guru merefleksi kegiatan yang telah dilakukan mengenai tema tersebut. dilanjutkan dengan memberikan informasi tema dan kegiatan untuk hari berikutnya, kemudian melakukan pembiasaan mencuci tangan berdoa sebelum makan kemudian berdoa sesudah makan dan doa sesudah belajar dilanjutkan dengan berdoa naik kendaraan.

3. Perlakuan atau *treatment* 3

Treatmen ke tiga dilakukan pada hari Rabu 21 Mei 2025. Kegiatan ini dimulai pukul 08;00 wib s/d 10;30 wib, yang mana dibagi menjadi beberapa kegiatan, kegiatan awal kegiatan ini dan kegiatan penutup, berikut proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung :

- a. Kegiatan awal (30 menit)

Diawali berbaris di depan kelas memeriksa kebersihan kuku, gigi, kerapian pada rambut dan pakaian. Setelah itu, anak diarahkan untuk masuk ke kelas

dengan membuka sepatu dan menyusun pada tempatnya. Kemudian, guru memulai pembelajaran dengan diawali doa membaca surat-surat pendek dan melakukan kegiatan pembiasaan seperti berhitung 1-30, hapalan nama-nama hari, hapalan nama-nama bulan, menyebutkan pancasila dan lambangnya, kemudian guru melakukan permainan dengan mengingat nama benda dengan awalan huruf yang ditentukan. Kemudian guru merefleksikan pembelajaran dihari sebelumnya dan berdiskusi menanyakan hari dan tanggal sebelum kegiatan pembelajaran akan dimulai. Kegiatan selanjutnya diserahkan kepada peneliti.

b. Kegiatan inti (60 menit)

- a) anak dan peneliti berdiskusi mengenai tema tumbuh-tumbuhan.
- b) anak mengamati pada setiap kegiatan yang diberikan peneliti.
- c) anak melakukan kegiatan menggunakan lkpd dan *ecoprint* dengan memanfaatkan tumbuh-tumbuhan.

c. Kegiatan penutup (30 menit)

Diakhir pembelajaran, peneliti dan guru mereflesi kegiatan yang telah dilakukan mengenai tema tersebut. dilanjutkan dengan memberikan informasi tema dan kegiatan untuk hari berikutnya, kemudian melakukan pembiasaan mencuci tangan berdoa sebelum makan kemudian berdoa sesudah makan dan berdoa sesudah belajar dilanjutkan dengan berdoa naik kendaraan.

4. Perlakuan atau *treatment* 4

Treatment ke empat dilakukan pada hari Kamis 22 Mei 2025. Kegiatan ini dimulai pukul 08:00 wib s/d 10:30 wib, yang mana dibagi menjadi beberapa

kegiatan, kegiatan awal kegiatan ini dan kegiatan penutup, berikut proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung :

- a. Kegiatan awal (30 menit)
- b. Kegiatan inti (60 menit)
 - a) anak dan peneliti berdiskusi mengenai tema tumbuh-tumbuhan.
 - b) anak mengamati pada setiap kegiatan yang diberikan peneliti.
 - c) anak melakukan kegiatan menggunakan lkpd dan *ecoprint* dengan memanfaatkan tumbuh-tumbuhan.
- c. Kegiatan penutup (30 menit)

Diakhir pembelajaran, peneliti dan guru merefleksi kegiatan yang telah dilakukan mengenai tema tersebut. dilanjutkan dengan memberikan informasi tema dan kegiatan untuk hari berikutnya, kemudian melakukan pembiasaan mencuci tangan berdoa sebelum makan kemudian berdoa sesudah makan dan doa sesudah belajar dilanjutkan dengan doa naik kendaraan.

5. Perlakuan atau *treatment* 5

Treatment ke lima dilakukan pada hari Rabu 28 Mei 2025. Kegiatan ini dimulai pukul 08:00 wib s/d 10:30 wib, yang mana dibagi menjadi beberapa kegiatan, kegiatan awal kegiatan ini dan kegiatan penutup, berikut proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung :

- a. Kegiatan awal (30 menit)

Diawali berbaris di depan kelas memeriksa kebersihan kuku, gigi, kerapian pada rambut dan pakaian. Setelah itu, anak diarahkan untuk masuk ke kelas dengan membuka sepatu dan menyusun pada tempatnya. Kemudian, guru memulai pembelajaran dengan diawali doa membaca surat-surat pendek dan

melakukan kegiatan pembiasaan seperti berhitung 1-30, hapalan nama-nama hari, hapalan nama-nama bulan, menyebutkan pancasila dan lambangnya, kemudian guru melakukan permainan dengan mengingat nama benda dengan awalan huruf yang ditentukan. Kemudian guru merefleksikan pembelajaran dihari sebelumnya dan berdiskusi menanyakan hari dan tanggal sebelum kegiatan pembelajaran akan dimulai. Kegiatan selanjutnya diserahkan kepada peneliti.

b. Kegiatan inti (60 menit)

- a) anak dan peneliti berdiskusi mengenai tema tumbuh-tumbuhan.
- b) anak mengamati pada setiap kegiatan yang diberikan peneliti.
- c) anak melakukan kegiatan menggunakan lkpd dan *ecoprint* dengan memanfaatkan tumbuh-tumbuhan.

c. Kegiatan penutup (30 menit)

Diakhir pembelajaran, peneliti dan guru merefleksi kegiatan yang telah dilakukan mengenai tema tersebut. dilanjutkan dengan memberikan informasi tema dan kegiatan untuk hari berikutnya, kemudian melakukan pembiasaan mencuci tangan berdoa sebelum makan kemudian berdoa sesudah makan dan doa sesudah belajar dilanjutkan doa naik kendaraan.

6. Perlakuan atau *treatment* 6

Treatment ke enam dilakukan pada hari Kamis 05 Juni 2025. Kegiatan ini dimulai pukul 08:00 wib s/d 10:30 wib, yang mana dibagi menjadi beberapa kegiatan, kegiatan awal kegiatan ini dan kegiatan penutup, berikut proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung :

a. Kegiatan awal (30 menit)

b. Kegiatan inti (60 menit)

- a) anak dan peneliti berdiskusi mengenai tema tumbuh-tumbuhan.
- b) anak mengamati pada setiap kegiatan yang diberikan peneliti.
- c) anak melakukan kegiatan menggunakan lkpd dan *ecoprint* dengan memanfaatkan tumbuh-tumbuhan.

c. Kegiatan penutup (30 menit)

Diakhir pembelajaran, peneliti dan guru merefleksi kegiatan yang telah dilakukan mengenai tema tersebut. dilanjutkan dengan memberikan informasi tema dan kegiatan untuk hari berikutnya, kemudian melakukan pembiasaan mencuci tangan berdoa sebelum makan kemudian berdoa sesudah makan dan doa sesudah belajar dilanjutkan dengan doa naik kendaraan.

4.2.4 Hasil *Post test*

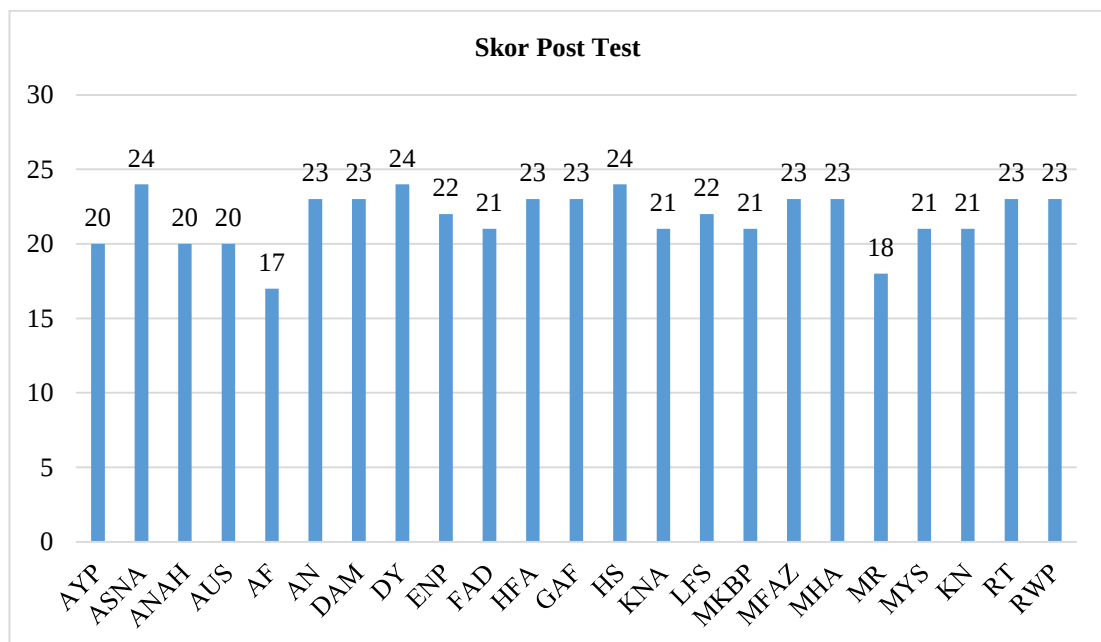
Setelah peneliti memberikan perlakuan kepada anak, kegiatan *pos test* dilaksanakan guna untuk mengetahui hasil dari perlakuan (*treatment*) yang telah diberikan pada anak. *Pos test* dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2025. Dengan kegiatan yang digunakan untuk mengetahui nilai *pos test* pada anak dengan kegiatan yang sama pada saat dilakukannya kegiatan *pre test*. Berikut ini merupakan hasil dari penilaian setelah dilakukannya perlakuan (*pos test*)

Tabel 4. 7 Skor Pos Test Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun

No	Nama Anak	Skor <i>Pos test</i>	Skor Ideal
1.	AYP	20	24
2.	ASNA	24	24
3.	ANAH	20	24
4.	AF	20	24
5.	AUS	17	24
6.	AN	23	24
7.	DAM	23	24
8.	DY	24	24
9.	ENP	22	24
10.	FAP	21	24
11.	GAF	23	24
12.	HFA	23	24

13.	HS	24	24
14.	KNA	21	24
15.	LFS	22	24
16.	MKBP	21	24
17.	MFAN	23	24
18.	MHA	23	24
19.	MYS	18	24
20.	RT	21	24
21.	RWP	21	24
22.	MR	23	24
23.	KN	23	24
Jumlah		500	552
Mean		21,74	24
Stdev		1,86	

Berdasarkan dari data pada tabel 4., berikut ini data dapat ditampilkan ke dalam diagram batang di bawah ini.



Gambar 4. 3 Diagram Skor Pos Test

Berdasarkan diagram skor 4.3 *pos tes* dapat dilihat pada skor sebelum dan sesudah diberika nya perlakuan dengan kegiatan *ecoprint* pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 24 Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar. Hasil dari *pos test* menunjukkan bahwa jumlah pada keseluruhan nya sebesar 500 dengan nilai terendah yaitu 17 dan nilai yang tertinggi 24. Berikut ini merupakan hasil

perhitungan dari rata-rata nilai pos test yang terhitung menggunakan SPSS 26 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 8 Deskripsi Data Statistik Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Pos Test

Descriptives			
		Statistic	Std. Error
posttest	Mean	21,74	,389
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	20,93
		Upper Bound	22,55
	5% Trimmed Mean	21,87	
	Median	22,00	
	Variance	3,474	
	Std. Deviation	1,864	
	Minimum	17	
	Maximum	24	
	Range	7	
	Interquartile Range	2	
	Skewness	-,967	,481
	Kurtosis	,638	,935

Berdasarkan tabel 4.6 data pos tes menunjukkan bahwa hasil sesudah diberika nya perlakuan (*pos test*) dengan kegiatan *ecoprint* pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 24 Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar. Pada hasil *pos tes* menunjukkan hasil dari keseluruhan dengan mencapainya indikator dengan jumlah nilai 500 dengan nilai rata-rata 21,74 dengan nilai tertinggi 24 dan terendah 17.

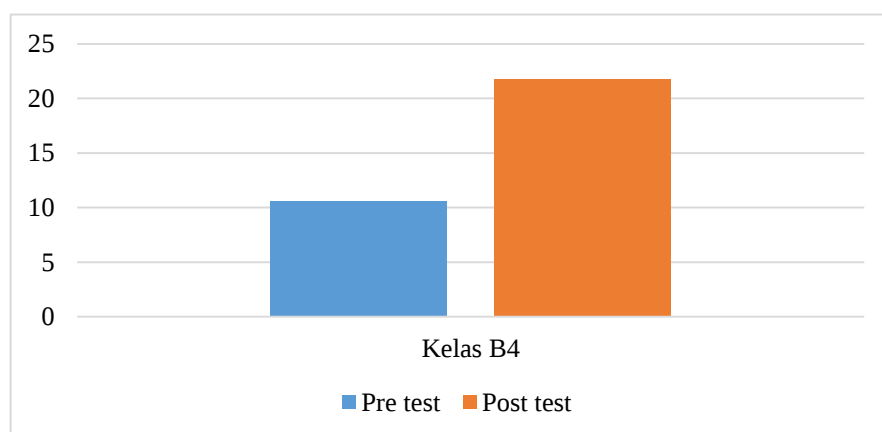
Tabel 4. 9 Tabel Rata-Rata Pre Test dan Pos Test

Jumlah Skor			
No	Pretest	Posttest	Selisih
1	7	20	13
2	13	24	11
3	10	20	10
4	10	20	10
5	7	17	10
6	13	23	10
7	11	23	13
8	11	24	13
9	10	22	12
10	8	21	13
11	13	23	10

12	11	23	12
13	12	24	12
14	12	21	9
15	13	22	9
16	10	21	11
17	11	23	12
18	12	23	11
19	8	18	10
20	9	21	12
21	10	21	11
22	12	23	11
23	11	23	12
jumlah	244	500	256
Rata-rata	10,61	21,74	11,13
Stdev	1,85	1,86	1,22

Tabel 4. 10 Perbandingan Rata-Rata Pre Tes Dan Pos Test

Deskripsi	Skor Observasi		
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Selisih</i>
Kelas B4	10,61	21,74	11,13



Gambar 4. 4 Perbandingan Rata Rata PreTes dan Pos Test

Berdasarkan diagram skor pada perbandingan nilai dari pre tes dan pos tes dapat dilihat bahwa pada skor sebelum diberikan nya perlakuan dan skor setelah diberikan nya perlakuan dengan menggunakan kegiatan ecoprint pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 24 Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar. Hasil dari pre test menunjukkan.

4.3 Pengujian Persyaratan Analisis

Pada rancangan penelitian ini telah dilakukan nya bahwa untuk melihat kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan analisis statistik yaitu dengan analisis perbedaan uji-t, sebelum dilakukan nya uji-t maka perlu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji yang akan dilakukan untuk mengetahui nilai sebaran data pada suatu kelompok data ataupun variable, yang dimana apakah sebaran data tersebut normal atau tidaknya. Selain itu juga untuk menentukan statistik yang relevan dan tepat, dengan ketentuan apabila normal maka pengolahan data menggunakan statistik seperti uji shapiro-wilk, apabila tidak normal pengolahan data menggunakan statistik. Penghitungan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 26 dengan $\text{sig} > 0,05$.

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 11 Uji Normalitas

<i>Tests of Normality</i>						
	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pre_test</i>	,154	23	,168	,919	23	,064
<i>Post_test</i>	,143	23	,200*	,929	23	,103

Berdasarkan hasil uji normalitas pada table 4.9 diatas dapat diketahui Untuk sampel < 50 nilai normalitas dilihat berdasarkan uji shapiro-wilk, dengan pengambilan keputusan **sig. $> 0,05$ adalah data normal**. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai dari hasil pre test dan post test kelas B4 adalah 0,064 dan 0,103 yang berarti data berdistribusi **normal**.

4.3.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah variable data sama atau tidak. Uji homogenitas adalah nilai $\text{sig} > 0,05$ maka distribusi data homogeny dan $\text{sig} > 0,05$ maka distribusi data tidak normal. Berikut table di bawah ini hasil uji homogenitas :

Tabel 4. 12 Uji Homogenitas

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
<i>Hasil_tes</i>	<i>Based on Mean</i>	,007	1	44	,932
	<i>Based on Median</i>	,016	1	44	,900
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	,016	1	43,810	,900
	<i>Based on trimmed mean</i>	,003	1	44	,954

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada table 4.10 di atas dapat diketahui pada pengambilan keputusan uji homogenitas **nilai sig. > 0,05 dinyatakan homogen**. Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai sigmoid sebesar $0,932 > 0,05$ yang berarti bahwa kegiatan *ecoprint* berpengaruh terhadap motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 24 Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar.

4.3.3 Uji Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini menggunakan pre test dan *pos test*. Maka pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *paired t-test*. Uji *paired* adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Penelitian menggunakan uji *paired* untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh diberikan variabel (kegiatan *ecoprint*) terhadap variabel Y (motorik halus).

- Jika nilai signifikasi $2 \text{ tailed} < 0,05$ maka adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dan variabel akhir. Dapat ditunjukkan bahwa tidak dapat

pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

- Jika nilai signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$ menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dan variabel akhir. Dapat ditunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

Tabel 4. 13 Paired Sampel Statistik

<i>Paired Samples Statistics</i>					
		<i>Mean</i>	<i>N</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
<i>Pair 1</i>	<i>Pre_test</i>	10,61	23	1,852	,386
	<i>posttest</i>	21,74	23	1,864	,389

Tabel 4. 14 Paired Sampel Tes

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre_test - posttest	- 11,130	1,217	,254	-11,657	-10,604	- 43,845	22	,000

Berdasarkan tabel diatas hasil uji paired sampel test dengan menggunakan software SPSS 26 mendapatkan nilai sig. (0,000) < 0,05. Kemudian pengambilan Keputusan nilai t hitung, yaitu sebesar | 43,845 | t hitung > t tabel (2,074) maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ecoprint berpengaruh signifikan terhadap motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 24 Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar. untuk mengetahui Effect size pada uji paired samples test digunakan rumus cohen's sebagai berikut :

$$d = \frac{\text{posttest average score} - \text{pretest average score}}{\text{rata - rata standar deviasi}}$$

$$d = \frac{21,74 - 10,61}{(1,85 + 1,86): 2} = \frac{11,13}{1,86} = 5,99$$

Berdasarkan perhitungan effect size menggunakan rumus cohen's yang telah dilakukan besarnya pengaruh kegiatan *ecoprint* terhadap motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 24 Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar adalah 599%. Sedangkan kriteria interpretasinya berdasarkan tabel masuk dalam kategori strong effect.

4.4 Pembahasan Hasil Analisis Data

Penelitian yang telah dilaksanakan di TK Negeri 24 Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar, selama pelaksanaannya peneliti memberikan tes *pre tes* dan *pos tes*. Tujuan peneliti diberikannya *pre tes* adalah untuk mengetahui kondisi awal sebelum diberikannya perlakuan (*treatment*). Setelah diberikannya *pre test* diberikan *pos tes* dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Peneliti melakukan kegiatan bertujuan untuk melihat pengaruh kegiatan *ecoprint* terhadap kemampuan motorik halus anak di TK Negeri 24 Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar. Dengan cara membandingkan *pre test* dan *pos test* dengan t tabel di taraf signifikan 5% dari $(df) = n-1 = 22$. Jika t hitung lebih kecil dari t tabel, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Pada deskriptor pertama, diperoleh anak sebanyak 10 yang bertepatan pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) anak sudah mampu menggambar semampunya dengan gagasan yang telah ditentukan tetapi masih butuh arahan. Selanjutnya pada kategori berkembang sangat baik (BSB) diperoleh anak

sebanyak 12 anak sudah mampu menggambar sesuai gagasan yang telah ditentukan tanpa bantuan.

Pada deskriptor kedua, diperoleh anak sebanyak 2 yang bertepatan pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) anak sudah mampu menggerakkan tangannya dengan menumbuk sesuai dengan yang diinginkan. Selanjutnya pada kategori berkembang sangat baik (BSB) diperoleh anak sebanyak 21 anak sudah mampu menggerakkan tangannya dengan menumbuk sesuai dengan yang diinginkan..

Pada deskriptor keempat, diperoleh anak sebanyak 5 anak sudah mampu menggunting pola horizontal dan vertikal tetapi masih butuh arahan. Selanjutnya pada kategori berkembang sangat baik (BSB) diperoleh anak sebanyak 18 anak sudah mampu menggunting pola horizontal dan vertikal dengan benar tanpa arahan.

Pada deskriptor kelima, diperoleh anak sebanyak 19 anak sudah mampu menggunting pola zigzag tetapi masih butuh arahan. Selanjutnya pada kategori berkembang sangat baik (BSB) diperoleh anak sebanyak 4 anak mampu menggunting pola zigzag tanpa arahan.

Pada deskriptor keenam, diperoleh anak sebanyak 12 anak sudah mampu menempel gambar dengan tepat tetapi masih butuh arahan. Selanjutnya pada kategori berkembang sangat baik (BSB) diperoleh anak sebanyak 11 anak mampu menempel gambar dengan tepat tanpa arahan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan motorik halus anak sebelum diberikannya perlakuan kegiatan *ecoprint* yaitu 10,61 dan meningkat menjadi 21,74 setelah diberikannya

perlakuan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan *ecoprint* memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap kemampuan motorik halus anak di TK Negeri 24 Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Liliani Wia dkk (2021) dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Kelompok B Melalui Kegiatan *Ecoprint* Di TK IT AL-KUBRA Kelurahan Wanci Kabupaten Wakatobi, terdapat perbedaan pada peneliti terdahulu dengan penelitian peneliti yaitu dengan adanya kegiatan menggunting di penelitian peneliti, sedangkan di penelitian terdahulu tidak menerapkan kegiatan menggunting. Hal ini menunjukkan bahwa melalui kegiatan *ecoprint* dengan menggunakan bahan alam pada anak usia 5-6 tahun dapat ditingkatkan, karena dengan dilakukannya kegiatan *ecoprint* dapat memberikan kepercayaan kepada diri anak agar dapat meningkatkan kemampuan pada motorik halus anak sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan *ecoprint* dengan menggunakan bahan alam dapat sangat membantu anak dalam pembelajaran, termasuk dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan bahan alam, untuk itu kegiatan *ecoprint* dapat dipergunakan untuk kegiatan pembelajaran sehari-hari guna untuk membantu anak untuk meningkatkan motorik halus anak sehingga tercapainya tujuan pembelajaran pada anak.

Sejalan dengan pendapat Arie Martuty dkk (2024) dengan judul Pengaruh Kegiatan Bermain *Ecoprint* Terhadap Perkembangan Motorik Hapus Anak Kelompok B TK Uswatun Kasanah Kabupaten Bantaeng, terdapat perbedaan pada peneliti terdahulu dengan penelitian peneliti yaitu dengan adanya kegiatan menggunting di penelitian peneliti, sedangkan di penelitian terdahulu tidak

menerapkan kegiatan menggunting. teknik *ecoprint* dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak. Selain itu metode ini juga dapat melibatkan beberapa aspek seni serta dapat merangsang koordinasi pada mata. *Ecoprint* merupakan teknik membatik menggunakan kain putih dengan memanfaatkan tumbuhan yang di lingkungan sekitar. Kegiatan ini tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak tetapi juga dapat melatih kreativitas, sains dan seni pada anak.

Menurut pendapat Wahyuni dkk (2022) melalui kegiatan membatik dengan teknologi *ecoprint* anak dapat menciptakan pengalaman yang menarik, karna teknologi membatik juga merupakan kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak. Pada dasarnya aktivitas membatik anak merupakan aktivitas naluri. Batik atau teknik *ecoprint* juga merupakan salah satu teknik desain bermotif dekoratif yang sangat diminati masyarakat.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan kegiatan *ecoprint* dapat memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 24 Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar yang berdampak positif pada proses kegiatan pembelajaran serta dapat membuat suasana terasa menjadi menyenangkan.